

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian adalah salah satu sektor yang terpenting dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan pada aturan nasional. Besar kecilnya pendapatan suatu negara pada sektor perekonomian ada pengaruhnya pada pembangunan nasional. Kemunculan wabah Covid-19 yang melanda dunia berpengaruh terhadap melemahnya banyak sektor di Indonesia khususnya pada pasar modal. Pasar modal merupakan suatu sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas berbagai instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun.¹

Pasar modal sebagai salah satu penunjang yang dapat memberikan kontribusi pada perekonomian negara dapat menjadi salah satu sarana dimana individu dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan berinvestasi. Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Demikian hal tersebut dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi merupakan pasar yang menyediakan sarana untuk bertemunya pihak-pihak yang kelebihan dana dan pihak-pihak yang membutuhkan modal. Sedangkan fungsi keuangan merupakan pasar modal yang

¹ Dessy Susanty and Elvin Bastian, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Rerurn Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Periode 2010-2016)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (Tahun 2020): h 2.

memberikan kesempatan untuk memperoleh imbal balik modal atas investasi yang telah dipilih.²

Pasar modal syariah dikalangan masyarakat muslim menjadi salah satu kebutuhan dalam investasi maupun pendanaan syariah pada kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, selain pasar modal konvensional juga terdapat pasar modal syariah. Salah satu indeks yang terdapat dalam pasar modal yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu indeks saham syariah. Perkembangan indeks saham syariah baru-baru ini semakin meningkat sejalan dengan kebutuhan masyarakat muslim pada pasar modal syariah. Berikut ini pergerakan indeks saham syariah di pasar modal :



Gambar 1.1 : Pergerakan Indeks Saham Syariah Periode Maret 2020 hingga Maret 2021

Sumber : www.investing.com

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pergerakan indeks saham syariah mengalami fluktuatif selama dua

² Devara Rustiana and Sarah Ramadhani, "Strategi Di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 1 (2022): h 2.

tahun. Peningkatan yang disusul dengan penurunan serta pergerakan konstan diakhir tahun 2021 sejalan dengan maraknya wabah Covid-19. Pada periode Maret 2020 sampai dengan Maret 2021 sejak wabah Covid-19 menyerang Indonesia dan berdampak signifikan terhadap perekonomian mengakibatkan pertumbuhan indeks tidak stabil. Demikian hal tersebut dikarenakan adanya suatu kepanikan investor akan investasi yang dimilikinya di saham syariah dan juga dipengaruhi oleh menurunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Semakin meningkat nilai IHSG, maka harga saham juga semakin meningkat sehingga *return* saham juga akan meningkat.³

Return saham adalah hasil yang didapatkan dari investasi yang dilakukan oleh para investor. *Return* sendiri merupakan suatu motivasi, prinsip penting dalam investasi dan kunci yang memungkinkan investor memutuskan pilihan alternatif investasinya. Terdapat dua bentuk untuk memperoleh *return*, yaitu dividen dan *capital gain*, sehingga investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan suatu *return* yang tinggi. Setiap investor mempunyai hak atas bagian profit yang dibagikan atau dividen sesuai dengan proporsi mereka. Apabila terjadi kenaikan *return* saham pada suatu perusahaan, maka investor akan menilai bahwa perusahaan menjalankan usahanya dengan baik. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *return* saham suatu perusahaan, seperti risiko, dividen, tingkat suku

³ Kristina Manalu, "Pengaruh Index Harga Saham (IHGS) Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Tranportasi Di Bursa Efek Indonesia" (Universitas Islam Riau, 2021), h 26.

bunga, penawaran, laju inflasi, permintaan, kondisi perekonomian, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.

Return saham selalu mengalami perubahan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam memberikan return tersebut kepada investor. Hal ini yang menyebabkan adanya ketidakpastian *return* saham yang diterima investor. Salah satu faktor penyebab adanya suatu ketidakpastian ialah faktor internal. Faktor internal ini dapat dianalisis dengan melihat suatu eksistensi perusahaan perihal peningkatan kinerja. Untuk mengukur kinerja dari suatu perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan dibagi kedalam lima rasio, yaitu rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio penilaian.⁴ Pada penelitian ini rasio keuangan akan difokuskan pada rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktifitas normal bisnisnya. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas dan efisiensi manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan. Rasio profitabilitas pada penelitian ini diproksikan pada *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi yang membeli sahamnya.⁵

⁴ Azizah Dwi Putri Prasetio, Sri Murni, and Arrazi Bin Hasan Jan, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Masa Pandemi" Vol. 10, no. 4 (Tahun 2022): h 2.

⁵ Arief Sugiono, "Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan" (Jakarta: Grasindo, 2018), h 81.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio ini menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan return saham pada perusahaan. Rasio likuiditas pada penelitian ini diproksikan pada *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.⁶

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini menjadi faktor yang dapat menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu mengelola utangnya untuk mendapatkan keuntungan dan mampu untuk melunasi kembali utangnya. Rasio solvabilitas pada penelitian ini diproksikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Dengan kata lain, DER digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.⁷

Dalam pertimbangan investasi tidak hanya ditentukan oleh faktor kinerja keuangan perusahaan saja, melainkan ukuran

⁶ Filda Ega Artamevia, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Retail Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Vol. 11, no. 5 (Tahun 2022): h 2.

⁷ Nugroho Hepi Kuncoro and Bambang Sudyanto, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Tang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 1, no. 25 (Tahun 2022): h 2.

perusahaan juga merupakan faktor yang penting dalam mempertimbangkan investasi. Hal itu dikarenakan suatu perusahaan dengan aset yang besar dianggap mencapai tahap *maturity*, dimana suatu perusahaan yang besar lebih memiliki kepastian usaha sehingga ketepatan prediksi mengenai laba perusahaan di masa depan lebih tinggi.⁸ Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, seperti *total asset*, *log size*, nilai pasar, dan lainnya. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dilihat dari *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Dengan berkembangnya investasi saham di Indonesia, pasar modal Indonesia telah mengalami pembaharuan. Sebelum adanya pembaharuan, pasar modal Indonesia hanya terdapat satu jenis pasar modal di Indonesia, akan tetapi dikarenakan perkembangan sistem ekonomi syariah menunjukkan perkembangan yang sangat baik, maka hal itu menjadi tonggak munculnya sarana saham syariah pada pasar modal Indonesia. Selain itu, penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam juga menjadikan sebagai potensi yang sangat besar terhadap perkembangan pasar modal terutama pada saham syariah. Fatwa DSN No. 59 Tahun 2007 menyatakan bahwa saham syariah adalah sertifikat yang memperlihatkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha dan pengelolaannya tidak bertentangan dengan

⁸ Marista Oktaviani, Asyidatur Rosmaniar, and Samsul Hadi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 16, no. 1 (2019): h 2.

prinsip-prinsip syariah. Dimana penyertaan modal dalam bentuk saham yang dilakukan pada suatu perusahaan dalam kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dapat dilakukan berdasarkan akad musyarakah dan mudharabah. Transaksi pada pasar modal syariah mengikuti pertumbuhan pasar modal pada umumnya, yang mana tidak lepas dari adanya suatu risiko dan *return* yang tidak dapat dipastikan. Dengan demikian, investor muslim yang memiliki prinsip syariah dalam aktivitas investasinya harus mempunyai pengetahuan yang cukup terkait investasi syariah.

Secara umum investasi konvensional dengan investasi syariah tidak jauh berbeda, hanya saja investasi konvensional menggunakan konsep dimana pembelian sekutitas dan barang-barang yang tidak bergerak dengan kata lain menyimpan dana sebagai modal kepada suatu perusahaan agar dari dana tersebut memberikan suatu keuntungan secara berkesinambungan dan hasilnya menjadi milik investor. Sedangkan investasi syariah menggunakan konsep dimana kegiatan investasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti kehalalan investasi dan juga terhindar dari praktik-praktik riba, gharar dan maysir.

Informasi tentang kinerja pasar saham diringkas dalam suatu indeks yang mana disebut indeks pasar saham yang menggambarkan kinerja saham-saham di pasar. Sedangkan indeks yang menggambarkan pergerakan harga saham disebut Indeks Harga Saham. Namun, apabila seluruh saham yang tercatat digunakan sebagai komponen perhitungan indeks maka disebut Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHGS merupakan indeks

acuan utama yang digunakan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini sebagai barometer yang dapat menunjukkan naik turunnya harga saham secara gabungan dan mengukur kinerja semua saham dalam Bursa Efek Indonesia. Adapun Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks yang mengukur kinerja harga saham-saham syariah yang tercatat dalam daftar efek syariah. Pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia berkembang dengan cukup pesat didukung juga oleh masyarakat yang semakin memiliki minat lebih akan produk syariah, begitu juga terhadap investasi yang menggunakan prinsip syariah.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Junanda Adiwiratama dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan *Size* Perusahaan Terhadap Return Saham”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi, arus kas dari operasi, arus kas dari investasi dan *size* perusahaan secara simultan tidak berpengaruh pada return saham perusahaan. Akan tetapi arus kas aktivitas keuangan berpengaruh terhadap *return* saham.⁹

Dalam penelitian Radawati Gultom dan Rochmad Bayu Utomo yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan *Earning Per Share* Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam IDX Tahun 2019-2021”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kinerja

⁹ Jundan Adiwiratama, “Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tredaftar Di BEI),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* Vol. 2, no. 1 (Tahun 2021): h 1.

keuangan, ukuran perusahaan dan *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham.¹⁰

Dari kedua penelitian diatas terdapat perbedaan hasil kajian, sehingga peneliti akan melakukan kajian kembali pada tema yang sejenis dengan data terbaru. Penelitian ini menggunakan variabel rasio kinerja keuangan dan ukuran perusahaan dengan periode penelitian tahun 2021 untuk menganalisis *return* saham perusahaan ISSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis keterkaitan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja keuangan yang diukur dari beberapa rasio keuangan, yaitu *Return On equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perusahaan yang terdaftar di ISSI. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁰ Radawati Gultom and Rochmad Bayu Utomo, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di IDX Tahun 2019-2021,” *Jurnal Inovasi Akuntansi* Vol. 1, no. 1 (Tahun 2022): h. 6.

1. Adanya fenomena atau situasi kepanikan investor yang menyebabkan menurunnya Indeks Harga Saham Syariah (IHSG).
2. *Return* saham selalu mengalami perubahan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam memberikan return tersebut kepada investor. Hal ini yang menyebabkan adanya ketidakpastian return saham yang diterima investor.
3. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *return* saham perusahaan yang menjadi salah satu tantangan investor untuk meminimalkan risiko kerugian investasi.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkupnya agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis membatasi pembahasan atas permasalahan yang dikaji, antara lain :

1. Objek dalam penelitian dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan Ukuran *Total Asset* dan Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen dan *Return Saham* sebagai variabel dependen.

3. Periode penelitian ini yaitu tahun 2021.
4. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di ISSI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham yang terdaftar di ISSI
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham yang terdaftar di ISSI
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham yang terdaftar di ISSI
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham yang terdaftar di ISSI

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk beberapa pihak, antar lain :

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan dasar pertimbangan analisis fundamental investasi. Analisis fundamental merupakan Analisis yang didasarkan dari kondisi sebuah perusahaan, ekonomi, maupun industri dengan menggunakan sejumlah indikator dari perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan keputusan investasi dengan melihat laporan keuangan serta indikator apa saja yang perlu diperhatikan agar mendapat *return* yang optimal.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan menjadi bahan referensi tambahan terkait pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap return saham serta memberi masukan dan saran bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Untuk kejelasan dan ketetapan arah pembahasan dalam proposal skripsi ini penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka, teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis metode penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

Bab V Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.